

KONDISI BUKU TEKS APRESIASI PUISI DI PERGURUAN TINGGI

Oktaviani Windra Puspita¹, Andayani², Herman J. Waluyo³, Muhammad Rohmadi⁴

Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta¹, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta², Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta³, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta⁴.

(okta89pwd@gmail.com¹), (bu_anda09@yahoo.co.id.²),
(hermanJwaluyo@yahoo.co.id³), (rohmedi_dbe@yahoo.co.id.⁴)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi buku teks apresiasi puisi yang digunakan di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif. Hasil survei buku teks apresiasi puisi yang digunakan perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa belum ada buku teks yang ditulis oleh dosen pengampu. Buku teks yang digunakan di Universitas Widya Dharma Klaten yaitu Pengkajian dan Apresiasi Puisi, Pengkajian Puisi, Puisi Lama dan Puisi Baru, Krikil Tadjam dan Jang Terempas dan Jang Putus, Laut Biru, O Amuk Kapak, Simphoni, Wajah Tak Bernama karya Sitor Situmorang; Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah Pengkajian dan Apresiasi puisi, Pengkajian Puisi, Puisi Lama dan Puisi Baru, Wacana Musikalisasi Puisi, Kitab Bahasa Indonesia; Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo adalah Pengkajian dan Apresiasi Puisi; Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah Pengkajian dan Apresiasi Puisi, Berkenalan dengan Puisi, Stilistika; Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta adalah Pengkajian dan Apresiasi Puisi, Berkenalan dengan Puisi, Pengkajian Puisi; Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta adalah Pengkajian dan Apresiasi puisi, Pengkajian Puisi. Buku yang digunakan enam universitas tersebut adalah buku teks apresiasi puisi yang isi dan kajiannya sudah baik tetapi buku apresiasi puisi belum mengaitkan kajian pendidikan karakter di dalamnya, karena pembelajaran apresiasi puisi cocok dikaitkan dengan pendidikan karakter guna mencetak mahasiswa yang berkarakter unggul.

Kata kunci : Kondisi, Buku Teks, Apresiasi Puisi

Pendahuluan

Buku teks merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasarkan bidang ilmu tertentu. Dalam kamus-kamus buku teks didefinisikan sebagai buku yang dipakai dalam mempelajari dan mendalami suatu subjek pengetahuan, ilmu teknologi, dan seni mengandung penyajian asas-asas dan subjek tersebut. Oleh karena itu, sebuah buku teks dapat dikatakan sebagai buku teks apabila secara utuh memaparkan materi tentang pengetahuan atau ilmu suatu disiplin atau mata pelajaran. Dengan demikian isinya memang sesuai dan dipakai sebagai buku pegangan peserta didik dalam mengikuti pelajaran suatu ilmu atau mata pelajaran terkait.

Buku teks adalah buku yang digunakan untuk mempelajari sesuatu objek pengetahuan, ilmu, teknologi, dan seni yang mengandung penyajian asas-asas karya ilmiah dan kependitan yang terkait (Rifai, 2010: 1). Menurut Suryaman (2012: 2) bahwa buku teks harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) memiliki landasan sudut pandang yang jelas dan mutakhir dan dapat diaplikasikan, (2) memiliki isi materi yang memadai, yaitu kekayaan pengalaman, bervariasi, mudah dibaca dan mampu membangkitkan serta meningkatkan minat siswa, (3) memiliki metode penyusunan yang sistematis dan bertahap yang memperhatikan kemudahan pemahaman, adanya penjelasan yang cukup, adanya ilustrasi, terorganisasi secara sistematis, dan pengungkapan secara lugas, (4) memiliki kemungkinan penyajian dengan metode dan sarana yang memberikan stimulasi kepada siswa untuk tertarik dalam membacanya, (5) memiliki isi yang cukup mendalam sehingga mampu membimbing siswa memecahkan masalah dalam bidang tersebut secara baik, (6) memiliki alat evaluasi yang memungkinkan dapat diukur kompetensi siswa dalam bidang tersebut, dan (7) memiliki potensi untuk menggelitik minat hati siswa tertarik mempelajari bidang tersebut lebih lanjut. Dapat juga dinyatakan bahwa buku teks memperkaya buku ajar yang dipakai di sekolah (Trihartati, 2010: 17).

Empat alasan utama mengapa guru perlu menggunakan buku teks dalam kegiatan pembelajaran yaitu: (1) banyak materi yang diajarkan meskipun tidak dirancang secara khusus untuk kelompok tertentu, namun sangat sesuai dengan kebutuhan kelompok, (2) buku teks membantu siswa untuk mempelajari materi pembelajaran yang akan diajarkan guru selanjutnya, (3) ketersediaan buku teks dapat membantu kegiatan pembelajaran di saat guru tidak hadir mendampingi siswa belajar, (4) buku teks memungkinkan guru untuk beradaptasi dan berimprovisasi ketika mengajar di dalam kelas (O'Neill, 1982: 105).

Kennedy (1971: xxxix) “puisi adalah komposisi kata yang berirama yang mengungkapkan sebuah tingkah laku, dibuat untuk menakjubkan dan menggembarakan dan menimbulkan respon emosional”. Pernyataan ini menyatakan bahwa Puisi adalah susunan kata-kata yang berirama yang mengungkapkan tingkah laku (sikap), dirancang untuk memberikan kejutan dan menyenangkan serta memunculkan tanggapan emosional. Hal ini senada dengan Waluyo (2010: 29) Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Tirtawijaya (1982: 9) puisi adalah pengungkapan secara implisit, samar dengan makna yang tersirat, dimana kata-kata condong pada artinya yang konotatif. Apresiasi puisi adalah penghargaan, penilaian sebuah karya sastra puisi. Apresiasi puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan tentang kehidupan manusia tetapi proses penciptaannya melalui daya imajinasi dan kreatifitas, yang akan dinilai para sastrawan (Nurgiyantoro, 1998: 6).

Buku teks apresiasi puisi di perguruan tinggi baik di swasta dan negeri, semua dosen menggunakan buku teks, maka dari itu buku teks sangat penting digunakan sebagai sumber belajar atau buku pendukung atau pokok untuk mahasiswa dan dosen, dengan buku teks tersebut proses perkuliahan akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di satuan acara perkuliahan (SAP), dengan adanya buku teks di perguruan tinggi baik swasta maupun negeri otomatis dosen tidak susah untuk memberikan materi perkuliahan, dosen bisa memberikan imbauhan kepada seluruh mahasiswa untuk wajib membaca buku teks khususnya apresiasi puisi dengan berbagai sumber dan mahasiswa bisa lebih mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan menggunakan buku teks yang sudah ada. Dosen hanya sebagai fasilitator di dalam perkuliahan sehingga dengan tidak langsung perkuliahan akan

mengalami peningkatan kualitas pembelajaran untuk mahasiswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan secara komprehensif dan integratif di atas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kondisi buku teks apresiasi puisi yang digunakan perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta mempunyai tujuan mendeskripsikan kondisi buku teks apresiasi puisi di perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya teori pengembangan buku teks apresiasi puisi di perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Temuan dan Diskusi

Kondisi Buku Teks Apresiasi Puisi Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan di Jawa Tengah yaitu Universitas Widya Dharma Klaten, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta diperoleh fakta bahwa belum ada buku teks apresiasi puisi yang ditulis dosen pengampu.

Universitas Widya Dharma Klaten selama ini masih menggunakan buku teks sebagai referensi dan acuan mata kuliah apresiasi puisi. Buku teks yang digunakan di Universitas Widya Dharma Klaten: Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo, Pengkajian Puisi karya Rahmat Djoko Pradopo, Puisi Lama dan Puisi Baru karya Sultan Takdir Alisjahbana, Kerikil Tadjam dan Jang Terempas dan Jang Putus karya Chairul Anwar, Laut Biru Langit Biru karya Ajib Rosidi, O Amuk Kapak Karya Sutarji Kalsum Bahri, Simphoni karya Subagio Sastrowardjo, Wajah Tak Bernama karya Sitor Situmorang.

Universitas Muhammadiyah Purworejo selama ini menggunakan buku teks (yang tidak ditulis oleh dosen yang bersangkutan), buku yang digunakan antara lain: Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo, Puisi Lama dan Puisi Baru karya Sutan Takdir Alisjahbana, Wacana Musikalisasi Puisi karya Hamady Salad, Kitab Bahasa Indonesia karya Asul wijayanto, Pengkajian Puisi karya Rahmat Djoko Pradopo. Universitas Veteran Bangun Nusantara buku teks yang digunakan yaitu pengkajian dan apresiasi karya Herman J. Waluyo.

Universitas Sebelas Maret Surakarta selama ini menggunakan buku teks yaitu buku Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo, Berkenalan dengan Puisi karya Suminto A. Sayuti, Stilistika karya Ali Imron Al-Ma'ruf;. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta buku teks yang digunakan adalah Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo, Berkenalan dengan Puisi karya Suminto A. Sayuti, Pengkajian Puisi karya Rachmat Djoko Pradopo; Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta buku yang digunakan adalah Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo, Pengkajian Puisi karya Rachmat Djoko Pradopo.

Analisis Kondisi Buku Teks Apresiasi Puisi Perguruan Tinggi

Buku teks yang digunakan di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta banyak kesamaan yaitu buku teks Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo digunakan di enam universitas yaitu Universitas Widya Dharma Klaten, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta dan buku teks tersebut terdapat kajian teori yang sudah sesuai dengan pembelajaran apresiasi puisi serta digunakan

sebagai buku wajib setiap dosen. Buku teks Pengkajian Puisi karya Rachmat Djoko Pradopo digunakan di empat universitas yaitu Universitas Widya Dharma Klaten, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta, buku ini sudah baik kajiannya tetapi lebih ke analisis karya sastra, buku ini digunakan dosen sebagai penunjang materi apresiasi puisi. Buku teks Berkenalan dengan Puisi karya Suminto A. Sayuti digunakan dua Universitas yaitu Universitas Sebelas Maret dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, buku Berkenalan dengan Puisi sudah baik dan kajian lengkap sehingga digunakan dosen sebagai penunjang pembelajaran.

Buku teks Puisi Lama dan Puisi Baru karya Sultan Takdir Alisjahbana digunakan dua universitas yaitu Universitas Widya Dharma Klaten dan Universitas Muhammadiyah Purworejo, buku ini sebagai penunjang pembelajaran karena di dalam buku tersebut terdapat kumpulan-kumpulan puisi lama dan baru sehingga untuk memperkenalkan kepada seluruh mahasiswa tentang contoh puisi. Buku Kitab Bahasa Indonesia karya Asul Wijayanto digunakan di Universitas Muhammadiyah Purworejo sebagai tambahan materi pembelajaran. Buku Panduan Wacana dan Apresiasi Musikalisasi Puisi karya Hamdy Salad digunakan Universitas Muhammadiyah Purworejo sebagai penunjang pembelajaran dibidang musikalisasi puisi. Buku Stilistika karya Ali Imron Al Ma'ruf digunakan Universitas Sebelas Maret Surakarta sebagai penunjang untuk contoh analisis dari gaya bahasa. Buku Krikil Tadjam Jang Terempas dan Jang Putus karya Chairil Anwar, Laut Biru Langit Biru karya Ajib Rosidi, O Amuk Kapak karya Sutardji Kalsum Bahri, Simphoni karya Subagio Sastrowardjo, Wajah Tak Bernama Karya Sitor Situmorang digunakan Universitas Widya Dharma Klaten sebagai penunjang contoh-contoh puisi supaya mahasiswa mengetahui kumpulan puisi zaman terdahulu.

Dari analisis buku teks perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta semua buku teks yang digunakan isi dan kajiannya sudah baik dan bisa digunakan untuk pembelajaran serta bekal ilmu untuk mata kuliah apresiasi puisi, tetapi dalam buku teks apresiasi puisi belum mengaitkan kajian tentang pendidikan karakter di dalamnya, karena pembelajaran apresiasi puisi cocok dikaitkan dengan pendidikan karakter guna mencetak mahasiswa yang berkarakter unggul.

Kesimpulan

Dari temuan dan diskusi diatas dapat disimpulkan bahwa buku teks yang digunakan di perguruan tinggi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat enam universitas yaitu Universitas Widya Dharma Klaten yaitu Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo, Pengkajian Puisi karya Rachmat Djoko Pradopo, Puisi Lama dan Puisi Baru karya Sultan Takdir Alisjahbana, Kerikil Tadjam Jang Terempas dan Jang Putus karya Chairil Anwar, Laut Biru Langit Biru karya Ajib Rosidi, O Amuk Kapak karya Sutardji Kalsum Bahri, Simphoni karya Subagio Sastrowardjo, Wajah Tak Bernama karya Sitor Situmorang; Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah Pengkajian dan Apresiasi puisi karya Herman J. Waluyo, Pengkajian Puisi karya Rachmat Djoko Pradopo, Puisi Lama dan Puisi Baru karya Sultan Takdir Alisjahbana, Wacana Musikalisasi Puisi karya Hamady Salad, Kitab Bahasa Indonesia karya Asul Wijayanto; Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo adalah Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo; Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo, Berkenalan dengan Puisi karya Suminto A. Sayuti, Stilistika karya Ali Imron Al-Ma'ruf; Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta adalah Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo, Berkenalan dengan Puisi karya Suminto A. Sayuti, Pengkajian

Puisi karya Rachmat Djoko Pradopo; Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta adalah Pengkajian dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo, Pengkajian Puisi karya Rachmat Djoko Pradopo. Buku yang digunakan enam universitas tersebut adalah buku teks apresiasi puisi yang isi dan kajiannya sudah baik tetapi buku apresiasi puisi belum mengaitkan kajian pendidikan karakter di dalamnya karena pembelajaran apresiasi puisi cocok dikaitkan dengan pendidikan karakter guna mencetak mahasiswa yang berkarakter unggul.

Referensi

- Kennedy, X.J. (1971). *An Introduction to Poetry*. Boston: Little, Bronw and Company.
- Nurgiyantoro, Burhan. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- O’neill, R. (1982). Why Use Textbooks? *ELT Journal* Volume J6/2 January 1982.
- Rifai, Mien A. (2010). ”*Peningkatan Motivasi Penulisan dan Penerbitan Buku Akademik di Perguruan Tinggi*” Makalah. Disampaikan dalam lokakarya penulisan dan penerbitan buku akademik, LPP UNS 2011.
- Suryaman, Maman. (2012). *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Trihartati, Wahyu. (2010). Peran Pusat Perbukuan dalam Penulisan dan Penerbitan Buku Akademik. *Makalah disampaikan pada Lokakarya Penulisan dan Penerbitan Buku Akademik*, LPP UNS, 2010.
- Waluyo, Herman J. (2010). *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.